

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK SISWA  
KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH  
MUHAMMADIYAH PANNAMPU  
KOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh**

**Nur Fahmi**

**NIM 10540 8844 13**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

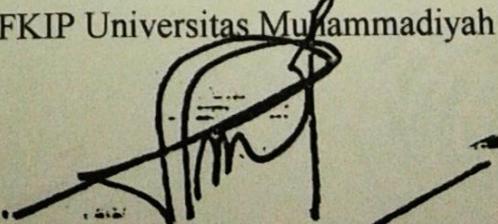
Skripsi atas nama **NUR FAHMI**, NIM **10540 8844 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 123/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 24 Dzulqaidah 1439 H/06 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 2018.

Makassar, 04 Dzulhijjah 1439 H  
16 Agustus 2018 M

**Panitia Ujian :**

- |                    |                                       |         |
|--------------------|---------------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum : | Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. | (.....) |
| 2. Ketua           | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.     | (.....) |
| 3. Sekretaris      | : Dr. Baharullah, M.Pd.               | (.....) |
| 4. Dosen Penguji   | : 1. Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum.      | (.....) |
|                    | 2. Dr. Haslinda, S.Pd., M.Pd.         | (.....) |
|                    | 3. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.            | (.....) |
|                    | 4. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.          | (.....) |

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM: 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **NUR FAHMI**  
NIM : 10540 8844 13  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book terhadap  
Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IV  
Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota  
Makassar**

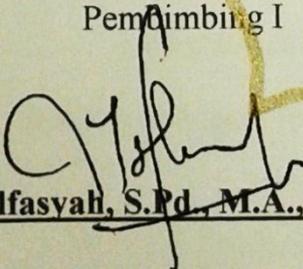
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim  
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar.

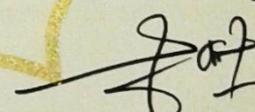
Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

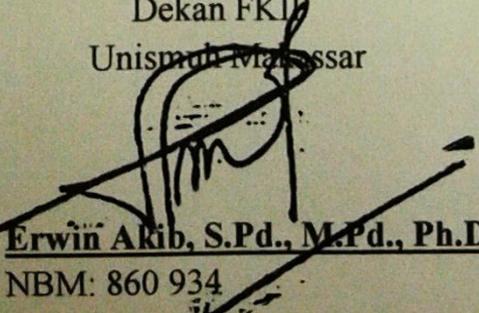
  
Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.

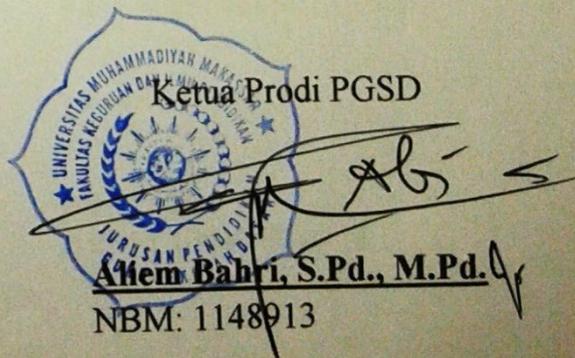
  
Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

  
Altem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM: 860 934

NBM: 1148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertabda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : **Nur Fahmi**  
NIM : 10540 8844 13  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan

**Nur Fahmi**

**NBM : 10540 8844 13**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : **Nur Fahmi**  
NIM : 10540 8844 13  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplatan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2018

Yang Membuat Perjanjian

**Nur Fahmi**

**NIM : 10540 8844 13**

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

*Kejarlah akhirat maka dunia akan mengikutimu!*

**Kupersembahkan karya ini buat:**

**Kedua orang tuaku, saudaraku dan sahabatku,**

**atas doa dan dukungannya terhadap penulis.**

## ABSTRAK

Nur Fahmi, 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Murid Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sulfasyah dan Pembimbing II Tasrif Akib.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *pop up book* terhadap keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif model eksperimen menggunakan desain *Pre-Eksperimental* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian ini adalah murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar yang berjumlah 15 murid. Data yang dikumpulkan menggunakan tes, sedangkan data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dan inferensial dengan uji t.

Berdasarkan rata-rata hasil *posttest* diperoleh rata-rata *posttest* keterampilan menulis cerita pendek murid setelah diterapkan penggunaan media *pop up book* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil *pretest* sebelum diterapkan penggunaan media *pop up book*. Rata-rata *pretest* yang diperoleh sebelum diterapkan penggunaan media *pop up book* yaitu 69. Setelah diterapkan penggunaan media *pop up book* maka diperoleh rata-rata nilai *posttest* yaitu 74,2. Jumlah peningkatan kelas berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 5,2%. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,14 dengan db sebesar  $15-1 = 14$  pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 1,76$  sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . maka disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang berarti bahwa penerapan penggunaan media *pop up book* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu.

**Kata kunci:** media *pop up book*, keterampilan menulis, cerita pendek

## KATA PENGANTAR



*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar”** Salawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya islam. Semoga kita termasuk umat beliau yang akan mendapatkan syafa’aat di hari kemudian. Aamiin.

Disadari sejak awal hingga akhir, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan dan tantangan. Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran sehingga skripsi dapat terselesaikan. Taklupa pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tuaku yaitu Ayahanda Dahrul Walia dan Ibunda Hasriani atas segala pengorbanan dan perjuangan yang tiada batas yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Semoga Allah swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan berkah-Nya kepada kita semua.

Begitu pula, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D. pembimbing I dan Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd. pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing, memberi petunjuk, saran dan selalu memberi dorongan dan motivasi kepada penulis sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini. Terima kasih penulis sampaikan pula kepada Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi, Bapak Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi ini, Dosen PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membimbing dan membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan, sehingga penulis dapat melakukan penelitian skripsi ini dan menyelesaikan studi dengan baik.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Ibu Ningsi Ayu Safitri, S.Pd. atas izinya untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang dipimpinnya. Demikian pula, kepada guru kelas IV Ibu Ayu Inayah Putri atas arahan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian, Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu yang ikut membantu kelancaran penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangan Auliatul Muslimah Ariza dan Mega Wati M. yang selalu mengajak penulis untuk

mempersiapkan bekal akhirat, sahabat-sahabat penulis Dinda Ambar Puspita sari, Rizky Malashinta Sri Iriani Syam, A. Huzaima Zahwa Nur Syahbani yang selalu menghibur serta rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2013 khususnya kelas L atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

***Wassalam.***

Makassar, 16 Agustus 2018

Nur Fahmi

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6

## BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

PENELITIAN .....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Penelitian yang Relevan.....	8
2. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD .....	9
3. Keterampilan Menulis Cerita Pendek .....	11
a. Keterampilan Menulis.....	11
b. Cerita Pendek .....	14
4. Media <i>Pop Up Book</i> .....	15
a. Media.....	15
b. Pop Up Book.....	18
B. Kerangka Pikir.....	22
C. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Variabel dan Desain Penelitian .....	25
C. Operasional Variabel.....	26
D. Populasi dan Sampel .....	27
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35

A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Model <i>One Group pre-test and post-test Design</i> .....	26
Tabel 3.2 Tabel Populasi.....	27
Tabel 3.3 Nilai-Nilai Dalam Distribusi t.....	30
Tabel 3.4 Standar Ketuntasan Bahasa Indonesia .....	31
Tabel 3.5 Rubrik Penilaian.....	32
Tabel 4.1 Perhitungan untuk mencari <i>mean</i> (rata-rata ) nilai <i>pretest</i> .....	37
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Kategori Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerita Pendek Murid.....	38
Tabel 4.3 Tingkat Ketuntasan <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerita Pendek Murid .....	39
Tabel 4.4 Perhitungan untuk mencari <i>mean</i> (rata-rata ) nilai <i>posttest</i> .....	41
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Dan Kategori Nilai Pretest Keterampilan Menulis Cerita Pendek Murid .....	42
Tabel 4.6 Tingkat Ketuntasan <i>Posttest</i> Keterampilan Berbicara Murid .....	43

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia tidak dapat lepas dari bahasa. Melalui Bahasa, manusia dapat berhubungan dan berinteraksi dengan alam sekitarnya, terutama sesama manusia sebagai makhluk sosial. Bahasa (dari bahasa Sanskerta भाषा, *bhāṣā*) adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, misalnya kata dan gerakan atau symbol lainnya. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia serta untuk menguasai ilmu dan teknologi. Sebagai masyarakat Indonesia, penting untuk kita mempelajari dan memahami Bahasa Indonesia secara baik dan benar. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki murid yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Dalman, 2012:3).

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis juga merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Adapun menurut pendapat Abbas (2006:125) bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.

Kemampuan menulis tidak dapat diperoleh secara alamiah, tetapi melalui proses belajar mengajar atau latihan yang banyak dan teratur (Akhadiyah, dkk. 1991: 81). Menurut Komara (2014:30), pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran menulis di sekolah dasar perlu mendapat perhatian yang optimal sehingga dapat memenuhi target kemampuan menulis yang diharapkan. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulis. Di samping itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Pembelajaran di sekolah pada umumnya memiliki berbagai masalah, oleh karena itu perlu adanya tindakan untuk mengatasi masalah sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran menulis cerita pendek di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar, ditemukan beberapa kesulitan.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar pada saat proses pembelajaran menulis cerita pendek diperoleh data pengamatan, yaitu: (1) keterampilan menulis cerita pendek masih rendah; (2) murid masih kesulitan dalam menentukan ide pokok serta kesulitan dalam mengembangkan kalimat menjadi karangan; (3) murid kurang antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis cerita pendek; (4) pada saat proses pembelajaran menulis cerita pendek, guru tidak menggunakan media pembelajaran; (5) pembelajaran berlangsung secara klasikal,

dimana guru lebih sering menjelaskan materi dan murid mendengarkan; dan (6) murid mengerjakan tugas menulis cerita pendek dengan berpedoman pada contoh yang diberikan oleh guru, sehingga murid masih kesulitan dalam mengembangkan gagasannya.

Berdasarkan hasil observasi di atas, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar masih rendah. Murid masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan gagasan serta kurangnya minat dan motivasi murid dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang menarik karena tidak menggunakan media. Akibatnya kreativitas murid dalam menulis cerita pendek menjadi kurang optimal.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah keterampilan menulis cerita pendek pada murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar ialah dengan menggunakan media visual yaitu *pop-up book*.

Menurut Levie & Lents (1982) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu: (1) Fungsi atensi; (2) Fungsi afektif; (3) Fungsi kognitif dan (4) Fungsi kompensatoris.

#### 1. Fungsi Atensi

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian murid untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran murid tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata

pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan. Media gambar khususnya gambar yang diproyeksikan melalui overhead projector dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.

## 2. Fungsi Afektif

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan murid ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap murid, misalnya informasi yang menyangkut masalah social atau ras.

## 3. Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

## 4. Fungsi Kompensatoris

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks, membantu murid yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan murid yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Menurut Ellen G. Kreiger Rubin seorang professional dan pengamat dibidang *paper engineering*, *Pop-Up* ialah sebuah ilustrasi yang ketika halaman tersebut dibuka, ditarik, atau diangkat, akan timbul tingkatan dengan kesan tiga dimensi.

Astuti (2015: 41) menyebutkan bahwa media *pop up book* memiliki beberapa kelebihan, antara lain: (1) murid terlibat dalam penggunaan media, sehingga pengalaman dapat tersaji secara langsung; (2) dapat menunjukkan objek secara utuh; (3) murid lebih mudah mengilustrasikan cerita; (4) dapat menarik perhatian dan memotivasi murid dalam pembelajaran; (5) menghibur dan menarik perhatian murid.

Media *pop-up book* dalam pembelajaran menulis cerita pendek memiliki kelebihan sebagai rangsang visual yang dapat memudahkan murid dalam mengembangkan gagasan cerita, merangsang murid untuk berpikir aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengembangkan daya kreatifitas murid, membantu murid dalam mengembangkan keterampilan menulis cerita pendek serta memberikan pengalaman langsung kepada murid dalam menulis cerita pendek.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Murid Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar”***

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat Teoretis

penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran menulis cerita pendek.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Manfaat bagi murid:

- 1) Meningkatkan wawasan dan pengetahuan murid dalam pembelajaran menulis cerita pendek.
- 2) Meningkatkan minat dan motivasi murid dalam kegiatan menulis cerita pendek.
- 3) Meningkatkan keaktifan dan keterlibatan murid dalam proses pembelajaran menulis cerita pendek.

b. Manfaat bagi guru:

- 1) Memperbaiki metode mengajar yang selama ini digunakan.
- 2) Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan.
- 3) Mengembangkan keterampilan guru kelas khususnya dalam menerapkan penggunaan media *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek.
- 4) Guru dapat mengetahui media yang efektif digunakan untuk membuat cerita pendek.

c. Manfaat bagi sekolah:

- 1) Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah.
- 2) Dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- 3) Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam peningkatan keterampilan menulis cerita pendek dengan menggunakan media *pop up book*.

d. Manfaat bagi peneliti:

- 1) Memberikan pengalaman langsung kepada peneliti tentang penggunaan media *pop up* dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis cerita pendek.
- 2) Memberikan informasi selanjutnya tentang pengaruh penggunaan media *pop up book* pada pembelajaran menulis cerita pendek.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Hasil Penelitian yang Relevan**

Berikut ini dikemukakan penelitian yang relevan dengan membahas permasalahan yang sesuai dengan penelitian ini diantaranya; pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fajarsih Darusuprati tahun 2015 yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Untuk Murid Kelas IV SD Muhammadiyah Sidokarto Godean Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pop up dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV SD Muhammadiyah Sidokarto Godean Sleman Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata hasil keterampilan menulis cerita pendek pada siklus I sebesar 19,7 dari nilai rata-rata prasiklus sebesar 59,9 menjadi 79,6. Sedangkan, peningkatan keterampilan menulis cerita pendek pada siklus II sebesar 25,85 dari nilai rata-rata prasiklus 59,9 menjadi 85,75.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Retno Yulianti tahun 2016 yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Pop Up Book Pada Murid Kelas IV SD Negeri 2 Kedunglegok Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi pada murid kelas IV SD Negeri 2 Kedunglegok meningkat dengan menggunakan media pop-up book. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil observasi dan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa murid lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Nilai rata-rata juga meningkat dari 65,47 pada pra tindakan menjadi 73,59 pada siklus I dan 78,84 pada siklus II. Persentase murid yang sudah mencapai KKM keterampilan menulis juga meningkat dari 44% pada pra tindakan menjadi 69% pada siklus I dan 87,5% pada siklus II.

Dari kedua penelitian tersebut diatas memiliki persamaan, yaitu sasaran penelitian pada aspek keterampilan menulis, pemilihan media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian dan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Dari Kedua penelitian tersebut menemukan bahwa penggunaan media Pop Up Book dapat meningkatkan keterampilan menulis murid.

## **2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD**

Menurut Susanto (2013: 4), belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun, dalam bertindak. Adapun menurut Susanto (2013: 19) bahwa pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar,

baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Depdiknas, 2006).

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia sebagai-mana dinyatakan oleh (Akhadiah dkk. 1991: 1) adalah agar murid memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman murid sekolah dasar. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Depdiknas,2006:232) dinyatakan bahwa ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen berbahasa dan bersastra yang meliputi:keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.. Dengan demikian, keempat komponen berbahasa harus terlihat ketika proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.

Melalui pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan murid memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosioanal dan sosial.

- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Depdiknas, 2006)

Pembelajaran menulis di SD dibedakan menjadi dua yaitu pembelajaran menulis permulaan dan pembelajaran menulis lanjutan.

a. Pembelajaran menulis permulaan

Pembelajaran menulis ini terdapat dikelas I, dan II. Kegiatan ini biasa disebut dengan hand writing, yaitu cara merealisasikan simbol- simbol bunyi dan cara menulisnya dengan baik dan benar. Tingkatan ini terkait dengan strategi atau cara mewujudkan simbol-simbol bunyi bahasa menjadi huruf- huruf yang dapat dikenali secara konkret.

b. Pembelajaran menulis lanjutan (pemahaman)

Pembelajaran menulis ini terdapat dikelas III, IV, V, VI. Tujuan menulis lanjut adalah agar murid mampu menuangkan pikiran dan perasaannya dengan bahasa tulis secara teratur dan teliti. Yang membedakan menulis permulaan dengan menulis lanjut adalah adanya kemampuan untuk mengembangkan skema yang ada yang telah diperoleh sebelumnya untuk lebih mengembangkan hal-hal yang akan ditulis.

### **3. Keterampilan Menulis Cerita Pendek**

**a. Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai murid dan mempunyai peranan sangat penting dalam

kehidupan manusia. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuan. Menurut Dunnette (1976: 33) keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil training dan pengalaman yang didapat. Menurut Sutawidjaya, dkk. (1992: 2) bahwa kata keterampilan sama artinya dengan kata kecekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu pekerjaan dengan cepat dan benar. Seseorang yang dapat melakukan sesuatu dengan cepat tetapi salah tidak dapat dikatakan terampil.

Menurut pendapat Nurgiyantoro (2001: 273), menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa. Menulis menurut Slamet (2008: 141) merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas. Menurut Wahyudi (2011: 76) Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Adapun Menurut Suparno (2011), menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain. Aktivitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkannya dalam ragam bahasa tulis. Dalman (2014: 3-4) menyatakan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Menurut Tarigan (2008: 3) keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

Menurut Panuju (2003) melalui Kusumaningsih dkk (2013: 69) ada tiga tujuan utama dalam menulis yaitu, :

- 1) Tujuan menghibur, penulis bermaksud menghibur para pembaca sehingga pembaca merasa senang dan dapat mengurangi kesedihan dari pembaca.
- 2) Tujuan menyakinkan yaitu karangan atau tulisan bertujuan menyakinkan pembaca.
- 3) Tujuan penerangan, isi karangan memberi keterangan (informasi tentang segala hal kepada pembaca dan bersifat inofatif).

Menurut Dalman (2014:6), menulis memiliki banyak manfaat diantaranya:

- 1) Meningkatkan kecerdasan.
- 2) Mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas.
- 3) Menumbuhkan keberanian;
- 4) Mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

#### **b. Cerita Pendek**

Cerita pendek adalah cerita yang membatasi diri dalam membahas salah satu unsur fiksi dalam aspeknya yang terkecil. Kependekan sebuah cerita pendek bukan karena bentuknya yang jauh lebih pendek dari novel, tetapi karena aspek masalahnya yang sangat dibatasi (Sumardjo, 1983:69).

Cerita pendek sesuai dengan namanya, memperlihatkan sifat yang serba pendek, baik peristiwa yang diungkapkan, isi cerita, jumlah pelaku, dan jumlah kata yang digunakan. Perbandingan ini jika dikaitkan dengan bentuk prosa yang lain, misalnya novel. Sesuai dengan namanya, cerita pendek dapat diartikan sebagai cerita berbentuk prosa yang pendek (Suyanto, 2012:46).

Menurut Aminudin (2009:32) bahwa ciri-ciri cerita pendek ialah sebagai berikut.

- 1) Cerita pendek dapat kita baca hanya dengan sekali duduk. Maksudnya, kita dapat membacanya dengan langsung selesai dalam waktu yang singkat. Tidak seperti novel yang bisa selesai dibaca dalam beberapa jam bahkan beberapa hari.
- 2) Tokoh-tokoh yang ada dalam cerita pendek lebih sedikit dibandingkan dengan tokoh-tokoh yang ada dalam novel.

- 3) Jalan cerita dalam cerita tidak sepanjang cerita jalan cerita yang ada dalam novel. Dalam cerita pendek, biasanya hanya ada satu urutan peristiwa.

#### **4. Media Pop Up Book**

##### **a. Media**

###### **1) Pengertian Media**

Kata media berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari bahasa dari kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*) (Indriana, 2011: 13). Leslie J. Briggs (melalui Indriana, 2011: 14) mengemukakan bahwa media pengajaran adalah alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman video, dan lain sebagainya. Menurut Sadiman (2008: 7) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Adapun menurut Gagne dan Briggs (dalam Sundayana, 2013 : 5) secara implisit menyatakan bahwa, media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang antara lain buku, tape-recorder, kaset, video camera, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan murid yang dapat merangsang murid untuk belajar.

Ariski Septian & Jintar Tampubolon (2015) yang mengatakan bahwa media adalah alat komunikasi yang digunakan dalam pembelajaran agar berjalan baik, bentuk-bentuk stimulus yang digunakan sebagai media diantaranya adalah

hubungan atau interaksi manusia, realitas, gambit bergerak atau tidak, tulisan atau suara yang direkam. Dengan stimulus ini, akan membantu pembelajaran mempelajari bahan ajar atau kata lain bentuk-bentuk stimulus dapat dipergunakan sebagai media adalah suara, lihat, gerakan.

Menurut Hujair Al Sanaky (2013) yang menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Media merupakan bentuk-bentuk komunikasi baik cetak maupun audio-visual serta peralatan yang dipakai di dalamnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan pengertian media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar untuk menyampaikan materi agar pesan lebih mudah diterima dan menjadikan murid lebih termotivasi dan aktif.

## **2) Manfaat Media Pembelajaran**

Adapun manfaat media pengajaran menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 2) adalah sebagai berikut.

- 1) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar murid.
- 2) Materi pembelajaran yang disampaikan menjadi lebih jelas sehingga mudah dipahami oleh murid.
- 3) Metode pembelajaran lebih bervariasi karena guru tidak lagi monoton dalam memberikan materi, sehingga murid lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

- 4) Murid menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, murid terlibat langsung dalam berbagai aktivitas seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Marisa, dkk, (2012: 1.7) mengemukakan alasan mengapa media pembelajaran perlu digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Pembelajaran menjadi lebih menarik.
- 2) Pembelajaran menjadi lebih konkret dan nyata.
- 3) Mempersingkat proses penjelasan materi pembelajaran.
- 4) Mendorong murid belajar secara aktif.
- 5) Materi pembelajaran menjadi lebih terstandarisasi.
- 6) Belajar dan mengajar dengan memanfaatkan aneka sumber belajar.

### **3) Jenis-jenis Media**

Menurut Hasnida (2014 : 54) media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu :

#### **1) Media Visual**

Media visual adalah media yang menyampaikan pesan melalui penglihatan pemirsa atau media yang hanya dapat dilihat.

#### **2) Media Audio**

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema. Contoh media audio adalah program kaset suara dan program radio.

### 3) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan kombinasi antara media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Contoh dari media audiovisual ini diantaranya, program televisi atau video pendidikan atau instruksional, program slide suara dan lain sebagainya.

#### **b. Pop Up Book**

##### **1) Sejarah Pop Up Book**

*Pop up book* dipergunakan untuk sarana pembelajaran sejak abad ke-13. Pada abad ke-13, *pop up book* diciptakan untuk sarana pembelajaran orang dewasa. Seorang biarawan Inggris bernama Matthew Paris, dipercaya menjadi orang pertama yang memikirkan alat *movable book* (yang kemudian lebih dikenal dengan sebutan *pop-up book*) untuk *Chronica Majorca* (1236-1253) untuk menghitung hari raya umat Kristian ditahun yang akan datang. Matthew Paris menggunakan *movable book* tersebut untuk kalender keagamaan, matematika, ilmu pengetahuan, perhitungan astronomi, dan bantuan navigasi. Dengan berbentuk lingkaran bermacam informasi dan data dapat dibandingkan dan fakta baru dapat disimpulkan. (di akses [www.popuplady.com](http://www.popuplady.com) pada tanggal 25 oktober 2017)

Pada tahun 1500-an, *movable book* dimanfaatkan dalam bidang medis yaitu untuk menggambarkan anatomi tubuh manusia. Seorang profesor anatomi dari Brussels bernama Andreas Vesalius (1514-1564) menerapkan *movable book* pada bukunya yang berjudul, *De corporis humani fabrica libri septem* pada 1543. Vesalius menggunakan teknik baru yang disebut *flaps* atau *fugitive sheets*, yang dikenal dengan sebutan *lift the flap*. *Lift the flap* adalah teknik dengan menumpuk

atau menyusun beberapa kertas, dengan mengunci salah satu sisi dan menyisakan bagian kertas agar dapat dibuka dan ditutup. Pada masa itu, *lift the flap* merupakan sarana medis untuk menjelaskan susunan tubuh manusia yang diciptakan dari material kertas yang pada masa itu belum memiliki teknologi yang canggih seperti saat ini. Vesalius memanfaatkan teknologi tersebut untuk menjelaskan hasil pengamatannya terhadap anatomi tubuh manusia dari pembedahan-pembedahan selama 4 tahun. (diakses dari [www.dgi-indonesia.com](http://www.dgi-indonesia.com) pada tanggal 25 oktober 2017)

Sebelum tahun 1800 di Eropa barat, buku tidak ditulis dengan tujuan untuk menghibur anak-anak. Buku pada saat itu ditulis bertujuan sebagai sarana pembelajaran. *Pop-up book* pada awal kemunculannya merupakan sarana pembelajaran yang diperuntukan untuk orang dewasa. Pada saat itu kemunculan *pop-up book* tidak dihubungkan dengan anak-anak. Pada tahun 1765, seorang penerbit bernama Rober Sayer merupakan penerbit pertama yang mulai memproduksi *pop up book* sebagai sarana hiburan serta pembelajaran untuk anak-anak. Di Inggris pada saat itu tengah terjadi pengembangan minat baca pada anak. Akibatnya, penerbit di Inggris mulai menjadikan bacaan anak-anak sebagai sasaran pasarnya. Hingga saat ini, *pop-up book* digunakan sebagai salah satu sarana edukasi dan hiburan bagi anak-anak.

## **2) Pengertian Pop Up Book**

Menurut Ellen G. Kreiger Rubin seorang professional dan pengamat dibidang *paper enginnering*, *Pop-Up* ialah sebuah ilustrasi yang ketika halaman tersebut dibuka, ditarik, atau diangkat, akan timbul tingkatan dengan kesan tiga

dimensi. Media pengaplikasian untuk *Pop-Up* cukup beragam. *Pop-Up* dapat digunakan dalam buku bergambar, kartu ucapan, dan masih banyak lagi. Lipatan dan siku- siku merupakan dasar yang paling utama dalam pembuatan *Pop-Up*.

Menurut Joko Muktiono (2003:65) *pop up book* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk objek-objek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan. *Pop up book* menurut Ann Montanaro (dalam Dzuanda, 2011: 1) yaitu sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi. Adapun menurut Dzuanda, yang membuat "*Buku cerita anak pop-up tokoh-tokoh wayang berseri*" buku *pop up* adalah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau berunsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *pop up* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur tiga dimensi serta dapat bergerak ketika halamannya dibuka, disamping itu *pop up* memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan. Media *pop up* cocok digunakan sebagai alat peraga di SD. Selain itu, proses pembelajaran dengan menggunakan media *pop up* akan jauh lebih menyenangkan, karena tampilan *pop up* menarik.

*Pop up book* mempunyai kemampuan untuk memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam sebuah cerita sehingga lebih dapat terasa. Tampilan yang lebih berdimensi membuat cerita semakin terasa nyata ditambah lagi dengan kejutan yang diberikan dalam setiap halamannya. Gambar dapat secara tiba-tiba muncul dari balik halaman atau sebuah bangunan dapat berdiri megah ditengah-tengah halaman.

Jenis cerita yang disampaikan dalam buku *pop up book* bisa sangat beragam mulai dari pengetahuan seperti pengenalan hewan, geografis suatu negara, kebudayaan, sejarah, kegiatan keagamaan, hingga cerita imajiner seperti dongeng, fabel, cerita rakyat, mitos, dan legenda.

*Pop up book* berpotensi untuk dikembangkan sebagai bahan ajar karena memiliki kelebihan, diantaranya sebagai berikut.

- 1) Dapat mengatasi batasan ruang, waktu, dan pengamatan karena tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas atau murid dapat mengamati peristiwa objek tersebut.
- 2) Bersifat konkret, yang berarti lebih realistik daripada media verbal.
- 3) Dapat menjadi sumber belajar untuk tingkat usia berapa saja karena setiap halaman buku dapat diisi dengan gambar dan informasi yang sesuai konsep.
- 4) Buku *pop up book* memiliki ruang-ruang dimensi yang dimana buku ini biasa berbentuk struktur tiga dimensi sehingga buku ini lebih menarik untuk dibaca.

Menurut Sabarti Akhadiyah dalam Fajarsih Darusuprati (2015 :61) bahwa langkah-langkah dalam implementasi menulis cerita pendek dengan media *pop up book* ialah sebagai berikut:

- 1) Murid mendengarkan penjelasan guru tentang perlu diperhatikan dalam menulis cerita pendek.
- 2) Guru memperlihatkan *pop up book* kepada murid dan murid mengamati *pop up book* tersebut.
- 3) Guru dan murid bertanya jawab tentang isi *pop up book* yang telah diamati.

- 4) Murid diberi tugas menulis cerita pendek berdasarkan *pop up book* dengan memperhatikan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma).
- 5) Murid mengumpulkan tugas yang telah dibuat kepada guru.
- 6) Perwakilan murid maju kedepan membacakan hasil karangannya dan murid yang lain menyimak.

## **B. Kerangka Pikir**

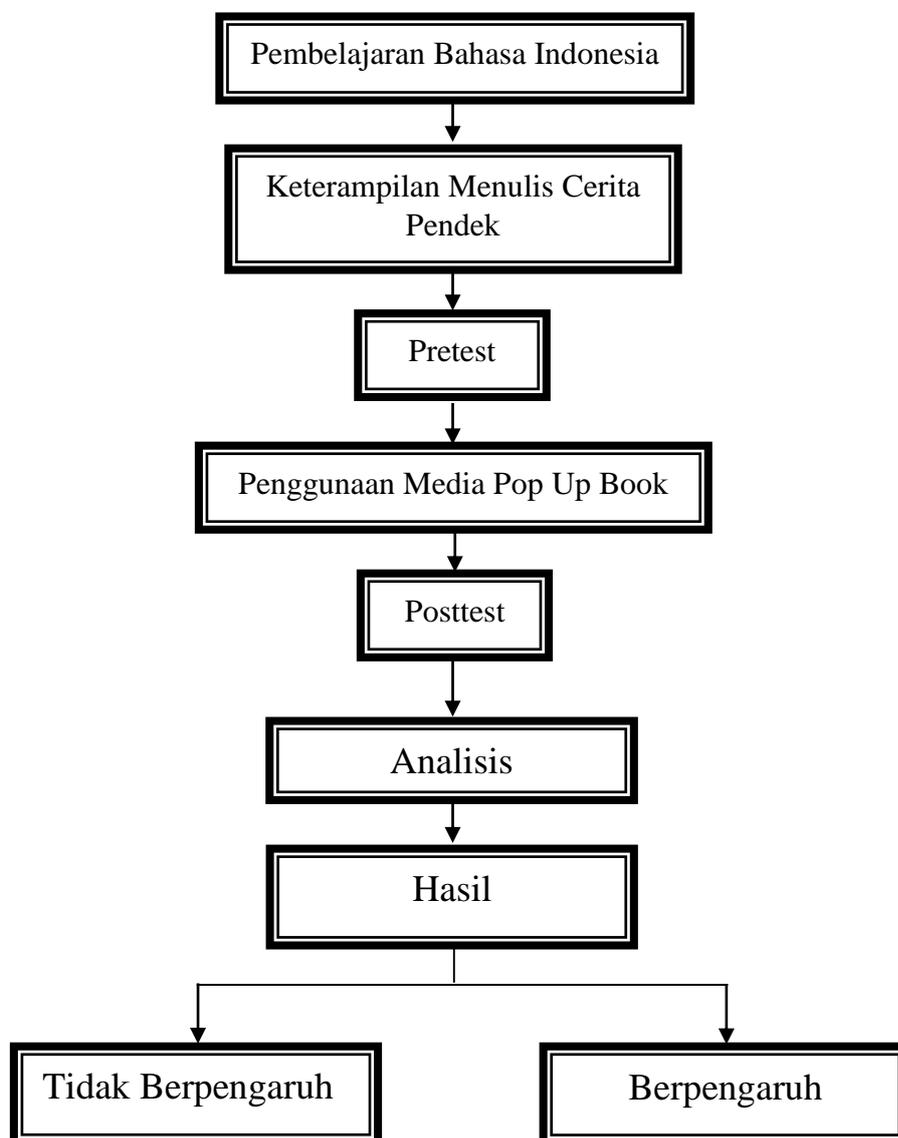
Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tertuju pada pengembangan aspek fungsional bahasa, yaitu peningkatan kompetensi Berbahasa Indonesia. Salah satu aspek yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia ialah keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah suatu keterampilan menuangkan gagasan, ide atau pendapat yang akan disampaikan kepada orang lain (pembaca) melalui media bahasa tulis untuk dipahami seperti yang dimaksud oleh penulis.

Cerita pendek adalah karangan yang menyajikan kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang dimaksudkan memberikan kesan tunggal yang dominan, sehingga pembaca memberi arti kepada sebuah atau serangkaian cerita. Media *pop up book* adalah buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku.

Media *pop up book* dapat membantu murid dalam mengungkapkan ide, gagasan, atau pendapat yang dimiliki dalam menyusun atau menulis suatu karangan dengan menerjemahkan isi pesan gambar ke dalam bentuk bahasa lain. Gambar adalah salah satu alat yang penting bagi pembelajaran, maka gambar yang akan

digunakan didalam pop up book hendaknya memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain gambar tersebut harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, harus autentik (menggunakan situasi yang sebenarnya) dan sederhana. Penggunaan media *pop up book* mempunyai manfaat dalam proses pembelajaran yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar murid, serta dapat meningkatkan minat murid dalam mengungkapkan ide atau gagasan murid yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

### **Bagan Kerangka Pikir**



### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian yaitu: Terdapat pengaruh media *pop up book* terhadap keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan *Pre-Eksperimental Design* yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar

##### **B. Variabel dan Desain Penelitian**

Sugiyono (2015:60) mendefinisikan bahwa Variabel ialah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian, dapat pula diartikan sebagai ciri dari individu, objek, gejala, atau peristiwa yang dapat diukur secara kualitatif ataupun secara kuantitatif. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan media *pop up book* dan yang menjadi variabel terikat (Y) ialah keterampilan menulis cerita pendek.

Desain pada penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan yang didapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Adapun model desainya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Model *One-Group Pre-test and Post-test Design***

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Sumber : Sugiyono (2013:110-111)

Keterangan :

O<sub>1</sub> = Nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan (*penggunaan media gamar seri*)

O<sub>2</sub> = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

### **C. Operasional Variable**

Penelitian ini memiliki dua variabel yang diamati, yaitu variable bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan media *pop up book* dan yang menjadi variable terikat (Y) ialah keterampilan menulis cerita pendek. Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel penelitian ini, maka penulis memperjelas definisi operasional variabel yang dimaksud, yaitu:

1. Menulis cerita pendek adalah kegiatan menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan berisi cerita yang mencakup tema, tokoh, alur, setting cerita, amanat, dan gaya penceritaan.
2. Media *pop up book* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk objek-objek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan (Joko Muktiono, 2003:65).

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Menurut Arikunto (2013: 173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah murid kelas IV yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar. Jumlah murid dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.2. Jumlah Murid Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar**

<b>Kelas</b>	<b>Murid Laki-Laki</b>	<b>Murid Perempuan</b>
IV	8	7
<b>Jumlah</b>	<b>15 Orang</b>	

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 109). Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Peneliti menentukan kelas IV sebagai sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan, diantaranya sampel yang telah dipilih dianggap paling memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian dalam hal ini meneliti pengaruh penggunaan media pop up book terhadap keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar. Adapun sampel penelitian yang dimaksud ialah sebanyak 15 orang yang terdiri dari 7 orang murid perempuan dan 8 orang murid laki-laki.

#### **E. Instrument Penelitian**

Suharsimi Arikunto (2010: 203) mengemukakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pelaksanaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes menulis cerita pendek. Untuk memudahkan dalam melakukan penilaian hasil menulis cerita pendek maka perlu dibuat kisi-kisi penilaian dalam menulis cerita pendek.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

### **1. Tes Awal (*Pretest*)**

Tes awal dilakukan sebelum *treatment*, untuk mengetahui keterampilan menulis cerita pendek yang dimiliki oleh murid sebelum digunakan media *pop up book*.

### **2. Treatment (pemberian perlakuan)**

Peneliti menggunakan media *pop up book* pada pembelajaran menulis cerita pendek. Adapun langkah-langkah dalam implementasi menulis cerita pendek dengan media *pop up book* ialah sebagai berikut:

- 7) Murid mendengarkan penjelasan guru tentang perlu diperhatikan dalam menulis cerita pendek.
- 8) Guru memperlihatkan *pop up book* kepada murid dan murid mengamati *pop up book* tersebut.
- 9) Guru dan murid bertanya jawab tentang isi *pop up book* yang telah diamati.
- 10) Murid diberi tugas menulis cerita pendek berdasarkan *pop up book* dengan memperhatikan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma).
- 11) Murid mengumpulkan tugas yang telah dibuat kepada guru.
- 12) Perwakilan murid maju kedepan membacakan hasil karangannya dan murid yang lain menyimak.

### **3. Tes Akhir (*post-test*)**

Tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar

## G. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini, untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test) yakni dengan menggunakan tabel t.

**Tabel 3.3 Nilai-Nilai dalam Distribusi t**

$\alpha$ untuk uji dua pihak ( <i>two tail test</i> )						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak ( <i>one tail test</i> )						
Db	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber : Sugiyono (2013:454)

Dengan demikian, langkah-langkah analisis data dengan model *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

## 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

- a) Rata-rata (Mean)

$$x = \frac{\sum f \cdot x}{N}$$

- b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Dimana:

P = angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = banyaknya sampel responden

**Tabel 3.4 Standar Ketuntasan Bahasa Indonesia**

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 - 64	Sangat Rendah
65 - 69	Rendah
70 - 80	Sedang
81 - 91	Tinggi
91 - 100	Sangat Tinggi

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori penilaian keterampilan menulis kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar yaitu:

**Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Cerita Pendek**

<b>Unsur yang dinilai</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
Tema	9-15	Tinggi: tema sangat penting/jelas
	4-8	Sedang: tema penting namun tidak terlalu jelas
	2-3	Kurang: tema tidak jelas
Tokoh	12-20	Tinggi: tokoh sentral digambarkan secara detail sehingga terlihat nyata
	7-11	Sedang: tokoh sentral dapat dilihat tapi tidak terlalu nyata
	2-7	Kurang: tokoh sentral bukan tokoh nyata; hanya sebuah nama dan tidak bisa dimengeti
Alur	6-10	Tinggi: urutan kejadian jelas walaupun kadang penulis menceritakan urutan kejadian masa lalu maupun masa depan.
	3-5	Sedang: urutan kadang tidak jelas, mana yang terjadi lebih dahulu
	1-2	Kurang: kejadian benar-benar tidak jelas urutannya. Apakah suatu kejadian muncul sesudah atau sebelum kejadian yang lain.
Setting Cerita	12-20	Tinggi: kejadian muncul di tempat yang detail, seperti bisa dilihat
	7-11	Sedang: kadang-kadang seting terlihat nyata; tapi kadang kejadian muncul begitu saja, pembaca tidak sadar dimana settingnya
	3-6	Kurang: kejadian muncul tanpa setting yang detail. Pembaca bisa melihat kejadian, tapi tidak bisa melihat Tempatnya
Amanat	9-15	Tinggi: amanat sangat penting/jelas
	4-8	Sedang: amanat penting namun tidak terlalu jelas
	2-3	Kurang: amanat tidak jelas
Gaya Penceritaan	12-20	Tinggi: gaya penceritaan dalam tulisan benar-benar menarik pembacanya
	7-11	Sedang: penulis menggunakan bahasa yang abstrak dan umum. Walau tulisannya benar namun kurang sentuhan pribadi. Gaya tulisan tidak menarik, terlalu berhati-hati, datar, dan tidak marah.
	3-6	Kurang: gaya penceritaannya tidak jelas, tidak hidup dan datar
Total	100	

## 2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini, peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Uji t digunakan untuk menguji nilai rata-rata dari kelas. Apakah kelas tersebut sebelum dan sesudah diberikan perlakuan memiliki perbedaan atau tidak. Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya penerapan penggunaan media *pop up book* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita pendek murid.
- b) jika  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya penerapan penggunaan media *pop up book* tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita pendek murid.
- c) Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis di atas, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 > \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan:

$H_0$  : Penerapan metode storytelling tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar.

$H_1$  : Penerapan metode storytelling berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar.

$\mu_1$  : nilai rata-rata tes awal (sebelum diberi perlakuan)

$\mu_2$  : nilai rata-rata tes awal (setelah diberi perlakuan)

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$  = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = subjek pada sampel

- b. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2d$  = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = subjek pada sampel

- c. Menentukan harga  $t_{Hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{\sqrt{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$X_1$  = kemampuan keterampilan menulis sebelum perlakuan (*pretest*)

$X_2$  = kemampuan keterampilan menulis setelah perlakuan (*posttest*)

d = deviasi masing-masing murid

$\sum X^2d$  = jumlah kuadrat deviasi

N = murid pada sampel

- d. Menentukan harga  $t_{tabel}$

Mencari  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha$

= 0,05 dan db = n – 1.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan dan dideskripsikan secara rinci hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media pop up book terhadap keterampilan menulis cerita pendek cerita pendek siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pop up book terhadap keterampilan menulis cerita pendek cerita pendek siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar, terlebih dahulu perlu dianalisis tentang; (1) keterampilan menulis cerita pendek cerita pendek siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar, sebelum menggunakan media *pop up book (pretest)* dan (2) keterampilan menulis cerita pendek cerita pendek siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar, setelah menggunakan media *pop up book (posttest)*. Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka.

Penyajian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pop up book terhadap keterampilan menulis cerita pendek cerita pendek siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar tahun pelajaran 2016/2017, dapat diamati pada analisis berikut ini yang dikelompokkan ke dalam dua bagian, yaitu penyajian data *pretest* dan data *posttest*.

**1. Deskripsi Hasil *Pretest* Bahasa Indonesia Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar Sebelum Diterapkan Penggunaan Media *Pop Up Book*.**

Data hasil *pretest* didapatkan setelah pemberian tugas menulis cerita pendek tanpa memberikan perlakuan terlebih dahulu kepada murid kelas IV pada proses pembelajaran. Setiap murid memperhatikan penjelasan guru mengenai materi menulis cerita pendek tanpa menggunakan media *pop up book*. Setelah memperhatikan penjelasan guru, setiap murid diminta untuk membuat karangan cerita pendek.

*Pretest* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal murid yakni keterampilan menulis cerita pendek murid. Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest* bahasa Indonesia dari murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata ) nilai *pretest***

<b>x</b>	<b>f</b>	<b>x.f</b>
58	1	58
60	2	120
61	2	122
65	2	130
68	1	68
75	3	225
76	1	76
78	2	156
80	1	80
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>1.035</b>

Dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum f.x$  yaitu 1.035, sedangkan nilai dari N itu sendiri adalah 15. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai *mean* (rata-rata) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} x &= \frac{\sum f.x}{N} \\ &= \frac{1.035}{15} \\ &= 69 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar sebelum diterapkan penggunaan media *pop up book* yaitu 68,2. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori tingkat penguasaan materi penilaian keterampilan menulis cerita pendek dari siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Kategori Nilai *Pretest* Keterampilan**

**Menulis Cerita Pendek Murid**

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	40-59	Sangat Rendah	1	6,67
2.	60-69	Rendah	7	46,67
3.	70-79	Sedang	6	40
4.	80-89	Tinggi	1	6,67
5.	90-100	Sangat Tinggi	-	0,00
<b>JUMLAH</b>			<b>15</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel 4.2 maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis cerita pendek murid pada tahap *pretest* dengan

menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat rendah terdapat 1 murid yaitu 6,67%, rendah terdapat 7 murid atau 46,67%, sedang terdapat 6 murid atau 40%, tinggi terdapat 1 murid atau 6,67% dan sangat tinggi berada pada persentase 0,00%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis cerita pendek cerita pendek murid sebelum diterapkan penggunaan media *pop up book* tergolong rendah.

Sesuai hasil analisis data tersebut dapat dikonfirmasi ke dalam kriteria keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar sebelum diterapkan penggunaan media *pop up book* yang telah ditetapkan, yaitu murid dinyatakan mampu apabila jumlah murid mencapai 75% yang memperoleh nilai KKM 70.

Sebaliknya, murid dikatakan tidak mampu apabila jumlah murid kurang dari 75% yang memperoleh KKM 70. Untuk menggambarkan pernyataan ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Tingkat Ketuntasan *Pretest* Keterampilan menulis cerita pendek**

**Murid**

No.	Skor	Uraian	Jumlah Murid	Persentase
1.	70-100	Tuntas	7	46,67 %
2.	0-69	Tidak Tuntas	8	53,33%

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut dapat diketahui jumlah murid dan persentase nilai keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah

Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar sebelum diterapkan penggunaan media *pop up book*, diperoleh 7 murid yang tuntas pembelajaran menulis sebesar 46,67% yang mendapatkan nilai 70 ke atas dan 8 murid yang belum tuntas sebesar 53,33% yang mendapat nilai 70 ke bawah. Hal ini berarti murid belum terampil menulis sebelum diterapkan penggunaan media *pop up book*.

## **2. Deskripsi Hasil *Posttest* Bahasa Indonesia Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar Setelah Diterapkan Penggunaan Media *Pop Up Book***

Setelah diberi perlakuan yakni penggunaan media *pop up book* terhadap kelas IV kemudian selanjutnya diberikan *posttest*. Kegiatan *posttest* ini dilakukan untuk melihat hasil pencapaian keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV.

Kegiatan ini serupa dengan kegiatan pembelajaran hanya saja dalam kegiatan ini peneliti tidak lagi memberikan materi pelajaran terkait menulis cerita pendek secara detail, peneliti hanya memberikan media *pop up book* yang memuat gambar-gambar suatu peristiwa. Kemudian peneliti akan meminta murid menulis cerita pendek berdasarkan gambar peristiwa yang mereka lihat pada media *pop up book* tersebut.

Adapun data yang diperoleh dari nilai *posttest* murid kelas IV. Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest* bahasa Indonesia dari murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 4.4 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata ) nilai *posttest***

<b>x</b>	<b>f</b>	<b>x.f</b>
----------	----------	------------

60	2	120
63	1	63
70	2	140
75	2	150
78	3	234
80	3	240
82	1	82
84	1	84
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>1.113</b>

Dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum f.x$  yaitu 1.113, sedangkan nilai dari N itu sendiri adalah 15. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai *mean* (rata-rata) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 x &= \frac{\sum f.x}{N} \\
 &= \frac{1.113}{15} \\
 &= 74,2
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata *posttest* bahasa Indonesia murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu setelah diterapkan penggunaan media *pop up book* yaitu 74,2.

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori tingkat penguasaan materi penilaian keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Kategori Nilai *Posttest* Keterampilan Menulis Murid**

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	40-59	Sangat Rendah	0	0,00
2.	60-69	Rendah	3	20
3.	70-79	Sedang	7	46,67
4.	80-89	Tinggi	5	33,33
5.	90-100	Sangat Tinggi	-	0,00
<b>JUMLAH</b>			<b>15</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel 4.5, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis cerita pendek murid pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat tinggi pada persentase 0,00%, kategori tinggi terdapat 5 murid pada persentase 33,33%, kategori sedang terdapat 7 murid atau persentase 46,67% , kategori rendah terdapat 3 murid pada persentase 20% dan sangat rendah berada pada persentase 0,00%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan keterampilan menulis cerita pendek murid setelah diterapkan penggunaan media *pop up book* tergolong tinggi.

Sesuai hasil analisis data tersebut dapat dikonfirmasi ke dalam kriteria keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar setelah diterapkan penggunaan media *pop up book* yang telah ditetapkan, yaitu murid dinyatakan mampu apabila jumlah murid mencapai 75% yang memperoleh nilai KKM 70. Sebaliknya, murid dikatakan tidak mampu apabila jumlah murid kurang dari 75% yang memperoleh KKM 70. Untuk menggambarkan pernyataan ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Tingkat Ketuntasan *Posttest* Keterampilan menulis cerita pendek Murid**

No.	Skor	Uraian	Jumlah Murid	Persentase
1.	70-100	Tuntas	12	80 %
2.	0-69	Tidak Tuntas	3	20 %

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut dapat diketahui jumlah murid dan persentase nilai keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar setelah diterapkan penggunaan media *pop up book* diperoleh 12 murid yang tuntas dalam pembelajaran menulis cerita pendek yaitu sebesar 80% yang mendapatkan nilai 70 ke atas dan 3 murid yang tidak tuntas dalam pembelajaran yaitu sebesar 20% yang mendapat nilai 70 ke bawah. Hal ini berarti penerapan penggunaan media *pop up book* terhadap keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar dikatakan memadai karena telah mencapai standar yang telah ditetapkan yaitu 75% siswa mendapat nilai KKM 70 ke atas.

### **3. Analisis Berpengaruh Tidaknya Penerapan Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Keterampilan menulis cerita pendek Murid Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar**

Pada bagian ini dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yakni apakah ada atau tidak pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar, maka dalam hal ini teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- d) Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya penerapan penggunaan media *pop up book* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara murid.
- e) Jika  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya penerapan penggunaan media *pop up book* tidak berpengaruh terhadap keterampilan berbicara murid.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- e. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{77}{15} \\ &= 5,13 \end{aligned}$$

- f. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 717 - \frac{(77)^2}{15} \\ &= 717 - \frac{5959}{15} \\ &= 717 - 395,27 \\ &= 321.73 \end{aligned}$$

g. Menentukan harga  $t_{\text{hitung}}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{5,13}{\sqrt{\frac{321,73}{15(15-1)}}$$

$$t = \frac{5,13}{\sqrt{\frac{321,73}{210}}}$$

$$t = \frac{5,13}{\sqrt{1,53}}$$

$$t = \frac{5,13}{1,24}$$

$$t = 4,14$$

h. Menentukan harga  $t_{\text{tabel}}$

Untuk mencari  $t_{\text{tabel}}$ , peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $db = n-1 = 15 - 1 = 14$ , maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,76$ .

Setelah diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 4,14$  dan  $t_{\text{tabel}} = 1,76$ , maka diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $4,14 > 1,76$ , sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penerapan penggunaan media *pop up book* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar.

## **B. Pembahasan**

Pada bagian ini, diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian berpengaruh tidaknya penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Pannampu Kota Makassar. Setelah dilakukan pengujian diperoleh bahwa terdapat perbedaan antara antara hasil keterampilan menulis cerita pendek murid sebelum diterapkan penggunaan media *pop up book* dan setelah diterapkan penggunaan media *pop up book*. Hasil keterampilan menulis cerita pendek sesudah diterapkannya penggunaan media *pop up book* lebih tinggi atau lebih baik dibandingkan dengan hasil keterampilan menulis cerita pendek sebelum diterapkan penggunaan media *pop up book*. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil *pretest* dan *posttest* murid.

Berdasarkan hasil analisis data secara deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* murid yaitu 69 dengan persentase kriteria keterampilan menulis cerita pendek murid yang tuntas sebesar 46,67% dan yang belum tuntas sebesar 53,33%.

Hal ini berarti murid belum terampil menulis cerita pendek sebelum diterapkan penggunaan media *pop up book* karena jumlah murid yang mendapatkan nilai di atas KKM (70) dibawah 75%.

Namun, setelah diberi perlakuan, terjadi peningkatan nilai yang dapat dilihat dari hasil *posttest* murid. Nilai rata-rata dari *posttest* murid menunjukkan hasil sebesar 74,2 yang berada di atas nilai KKM dengan persentase kriteria ketuntasan keterampilan menulis cerita pendek murid yang tuntas sebesar 80%% dan yang

belum tuntas sebesar 20%, sehingga pembelajaran dengan menerapkan penggunaan media *pop up book* dinyatakan berhasil karena jumlah murid yang mendapatkan nilai di atas KKM di atas 75%.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,14 dengan db sebesar  $15-1 = 14$  pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 1,76$  sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang berarti bahwa penerapan penggunaan media *pop up book* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhamadiyah Pannampu Kota Makassar.

Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dibahas pada bab II, yaitu: pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fajarsih Darusuprpti tahun 2015 yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Untuk Murid Kelas IV SD Muhammadiyah Sidokarto Godean Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pop up dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV SD Muhammadiyah Sidokarto Godean Sleman Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata hasil keterampilan menulis cerita pendek pada siklus I sebesar 19,7 dari nilai rata-rata prasiklus sebesar 59,9 menjadi 79,6. Sedangkan, peningkatan keterampilan menulis cerita pendek pada siklus II sebesar 25,85 dari nilai rata-rata prasiklus 59,9 menjadi 85,75.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Retno Yulianti tahun 2016 yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan

Media Pop Up Book Pada Murid Kelas IV SD Negeri 2 Kedunglegok Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi pada murid kelas IV SD Negeri 2 Kedunglegok meningkat dengan menggunakan media pop-up book. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil observasi dan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan media *pop up book* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil *posttest* yang diperoleh dari keterampilan menulis cerita pendek pada murid setelah diterapkan penggunaan media *pop up book* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil *pretest* sebelum diterapkan penggunaan media *pop up book*. Rata-rata *pretest* yang diperoleh sebelum diterapkan penggunaan media *pop up book* yaitu 69. Setelah dilakukan tindakan dengan perlakuan penggunaan media *pop up book*, maka diperoleh rata-rata nilai *posttest* yaitu 74,2. Demikian pula berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,14 dengan db sebesar  $15-1 = 14$  pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 1,76$  sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang berarti bahwa penerapan penggunaan media *pop up book* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita pendek murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhamadiyah Pannampu Kota Makassar.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menggunakan media *pop up book* dalam proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menarik.
2. Guru hendaknya menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung agar materi yang dijelaskan guru dapat dipahami oleh murid.
3. Bagi peneliti yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, diharapkan memperhatikan keterbatasan penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ahmad, Susanto. 2013. Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Akhadiah, Sabarti Dkk. 1991. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Akhadiah, Sabarti.1997. Menulis I. Jakarta. Depdikbud.
- Aminudin. (2009). *Kreatif Membuat Ragam Tulisan*. Bandung: Pt Puri Pustaka.
- Astuti, Riani. 2015. Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media Pop Up Siswa Kelas III SD Negeri Gembongan Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. PPSD-UNY.
- Azhar, Arsyad Prof. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman, H. 2012. Keterampilan Menulis. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Dalman, H. 2014. Keterampilan Menulis. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Darusuprpti, Fajarsih. 2015. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media *Pop Up* Untuk Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah Sidokarto Godean Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. PPSD-UNY.
- Depdiknas. 2006. Peraturan Ment No 22 Tahun 2006 Jakarta: Depdiknas.
- Dunnette. 1976. Keterampilan Pembukuan. Jakarta: Pt. Grapindo Persada.
- Dzuanda. 2011. *Perancangan Buku Cerita Anak Pop-Up Tokoh-Tokoh Wayang Berseri, Seri "Gatotkaca"*(Online) ([Http://Library.Its.Undergraduate.Ac.Id](http://Library.Its.Undergraduate.Ac.Id), Diakses 27 Mei 2017)
- Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu* 51 *Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press.

- Hasnida (2014). Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini. PT Luxima Metro Media
- Komara, Endang. 2014. Belajar Dan Pembelajaran Interaktif. Bandung: Pt. Refika Aditama
- Kusumaningsih Dkk. 2013. Terampil Berbahasa Indonesia. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Kusmayadi, Ismail Dkk. 2008. Be Smart Bahasa Indonesia. (Cetakan I) Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Marisa, dkk. 2012. Komputer dan Media Pembelajaran. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Muktiono, Joko D. 2003. *Aku Cinta Buku, Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*. Yogyakarta: Bmfe.
- Rostina Sundayana. 2013. Media Pembelajaran Matematika (untuk guru, calon guru, orang tua, dan para pecinta matematika). Bandung: Alfabeta.
- Saddhono, Kundharu Dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Bahasa Indonesia Teori Dan Aplikasi Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sadiman, Arif S dkk. 2008. Media Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suparno. 2011. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sutawidjaya, Akbar Dkk. (1992). *Pendidikan Bahasa Indonesia Iii*. Jakarta: Depdikbud.
- Suyanto, Edi. 2012. Perilaku Tokoh Dalam Cerpen indonesia. Bandarlampung: Universitas Lampung.

Tarigan, H.G. 2008. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Wahyudi, Agus Budi. 2011. Pembelajaran Bahasa & Sastra Indonesia. Surakarta: Qinant.

Yulianti, Retno. 2016. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Pop-Up Book Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Kedunglegok Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga. Skripsi.* PPSD- UNY.

## Lampiran 1

### DAFTAR HADIR MURID KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PANNAMPU KOTA MAKASSAR

No.	Nama Murid	L/P	Pertemuan ke-					
			1	2	3	4	5	6
1.	Muh. Saldi	L	√	√	√	√	√	√
2.	Muh. Farhan	L	√	√	√	√	√	√
3.	Suhail	L	√	√	√	√	√	√
4.	Muhammad Ilham	L	√	√	√	√	√	√
5.	Radit Ardiyansyah	L	√	√	√	√	√	√
6.	Zulkifli Hanar	L	√	√	√	√	√	√
7.	Hari Marsel	L	√	√	√	√	√	√
8.	Riski Ramadhan	L	√	√	√	√	√	√
9.	Siti Suci	P	√	√	√	√	√	√
10.	Fitriani	P	√	√	√	√	√	√
11.	Nur Azizah	P	√	√	√	√	√	√
12.	Nurul Aulia	P	√	√	√	√	√	√
13.	Umniya Riski Sarla	P	√	√	√	√	√	√
14.	Khaerunnisa	P	√	√	√	√	√	√
15.	Nurul	P	√	√	√	√	√	√

Makassar,      Desember 2017  
Peneliti

Nur Fahmi  
NIM. 10540 8844 13

**Lampiran 2****NILAI PRETEST, POSTTEST, DAN DEFIASI**

No.	Nama Murid	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)	d = X2 - X1	d <sup>2</sup>
1.	Muh Saldi	65	75	10	100
2.	Muh Farhan	61	78	17	289
3.	Suhail	80	80	0	0
4.	Muhammad Ilham	75	84	9	81
5.	Radit Ardiyansyah	60	63	3	9
6.	Zulkifli Hanar	76	80	4	16
7.	Hari Marsel	75	78	3	9
8.	Riski Ramadhan	78	82	4	16
9.	Siti Suci	68	70	2	4
10.	Fitriani	58	60	2	4
11.	Nur Azizah	75	78	2	4
12.	Nurul Aulia	65	75	10	100
13.	Umniya Riski Sarla	60	60	0	0
14.	Khaerunnisa	78	80	2	4
15.	Nurul	61	70	9	81
		1.035	1.113	77	717

**Lampiran 3****NILAI DISTRIBUSI t TABEL**  
**Titik Persentase Distribusi t (dk = 1 – 15)**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283

#### Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan pendidikan** : MIM Pannampu  
**Kelas / Semester** : IV  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Alokasi waktu** : 2x35 menit

#### A. Standar Kompetensi

##### 8. Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak

#### B. Kompetensi Dasar

8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, dan tanda baca)

#### C. Indikator

1. Menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan.

#### D. Tujuan Pembelajaran

- Dengan mendengarkan penjelasan guru, diharapkan siswa dapat menyusun karangan cerita pendek dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan.

*Karakter yang diharapkan : Dapat dipercaya, rasa hormat, dan perhatian, tekun, tanggung jawab, berani, dan ketulusan.*

#### E. Materi Pembelajaran

Karangan cerita pendek

#### F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<b>Apresepsi</b> 1. Guru mengkondisikan kelas kemudian mengucapkan salam kepada siswa. 2. Berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru mengabsen, menanyakan kabar siswa dan menginformasikan materi yang akan dipelajari.	10 menit

	4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	
Kegiatan Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya kepada siswa tentang cerita pendek yang pernah dibaca oleh siswa.</li> <li>2. Guru meminta seorang siswa untuk membacakan teks cerita pendek kemudian siswa yang lain menyimak isi cerita.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang unsur intrinsik cerita pendek.</li> <li>2. Guru bertanya kepada siswa tentang unsur intrinsik yang terdapat pada teks cerita pendek yang telah dibaca.</li> <li>3. Guru memberi tugas kepada siswa menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur cerita pendek.</li> <li>4. Siswa mengerjakan tugas menulis cerita pendek yang diberi oleh guru secara individu.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</li> <li>2. Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</li> <li>3. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</li> </ol>	70 menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan pesan moral kepada siswa.</li> <li>2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.</li> </ol>	10 menit

#### H. Alat dan Sumber Belajar

1. *Pop up book*
2. *Teks Cerita Pendek*
3. Buku Bahasa Indonesia SD Kelas IV

#### I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Proses dan hasil
2. Jenis Penilaian : Tertulis
3. Bentuk Penilaian : Tugas individu
4. Alat Penilaian : Soal tertulis
5. Rubik Penilaian

a. Penilaian Proses

No.	Aspek yang Diamati	Kriteria Skor			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang keterampilan menulis cerita pendek				
2.	Siswa aktif pada saat proses pembelajaran menulis cerita pendek				
3.	Siswa berani bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami pada pembelajaran menulis cerita				
4.	Siswa semangat saat diberi tugas menulis cerita pendek				
5.	Siswa serius saat mengerjakan tugas menulis cerita pendek				

b. Penilaian Produk

No	Unsur yang Dinilai	Skor
1	Tema	15
2	Tokoh	20
3	Alur	10
4	Setting	20
5	Amanat	15
6	Gaya Penceritaan	20
	Total	100

b. Penilaian Produk

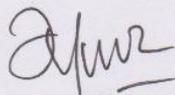
No	Unsur yang Dinilai	Skor
1	Tema	15
2	Tokoh	20
3	Alur	10
4	Setting	20
5	Amanat	15
6	Gaya Penceritaan	20
	Total	100

Catatan:

Kegiatan dikatakan berhasil apabila siswa dapat memperoleh skor  $\geq 70$  pada evaluasi posttest dan mendapat skor  $\geq 70$  dalam evaluasi proses.

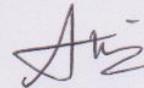
Makassar, 11 Desember 2017

Guru /Wali kelas IV



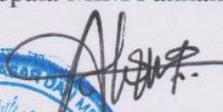
Ayu Inayah Putri  
NIP.

Peneliti,



Nur Fahmi  
NIM. 10540 8844 13

Mengetahui,  
Kepala MIM Pannampu



Ningsi Aya Safitri, S.Pd  
NBM : 108.7661



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan pendidikan** : MIM Pannampu  
**Kelas / Semester** : IV  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Alokasi waktu** : 2x35 menit

**A. Standar Kompetensi**

8. *Menulis*

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak

**B. Kompetensi Dasar**

8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, dan tanda baca)

**C. Indikator**

2. Menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan.

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Dengan mengamati media *pop up book*, diharapkan siswa dapat menyusun karangan cerita pendek dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan.

*Karakter yang diharapkan* : Dapat dipercaya, rasa hormat, dan perhatian, tekun, tanggung jawab, berani, dan ketulusan.

**E. Materi Pembelajaran**

Karangan cerita pendek

**F. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

**G. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Kegiatan Awal	<b>Apresepsi</b> 1. Guru mengkondisikan kelas kemudian mengucapkan salam kepada siswa. 2. Berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru mengabsen, menanyakan kabar siswa dan menginformasikan materi yang akan dipelajari.	10 menit

	4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	
Kegiatan Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya kepada siswa tentang cerita pendek yang pernah dibaca oleh siswa.</li> <li>2. Guru meminta seorang siswa untuk membacakan teks cerita pendek kemudian siswa yang lain menyimak isi cerita.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang unsur intrinsik cerita pendek.</li> <li>2. Guru bertanya kepada siswa tentang unsur intrinsik yang terdapat pada teks cerita pendek yang telah dibaca.</li> <li>3. Guru memperlihatkan media pop up book kepada siswa.</li> <li>4. Siswa mengamati media pop up book.</li> <li>5. Guru dan murid bertanya jawab tentang isi pop up book yang telah diamati.</li> <li>6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah menulis cerita pendek menggunakan media <i>pop up book</i>.</li> <li>7. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas dalam menulis cerita pendek menggunakan media <i>pop up book</i>.</li> <li>8. Guru memberi tugas kepada siswa menulis cerita pendek berdasarkan <i>pop up book</i> dengan memperhatikan unsur-unsur cerita pendek.</li> <li>9. Siswa mengerjakan tugas menulis cerita pendek yang diberi oleh guru secara individu.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</li> <li>2. Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</li> <li>3. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</li> </ol>	70 menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan pesan moral kepada siswa.</li> <li>2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.</li> </ol>	10 menit

## H. Alat dan Sumber Belajar

1. *Pop up book*
2. *Teks Cerita Pendek*
3. Buku Bahasa Indonesia SD Kelas IV

## I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Proses dan hasil
2. Jenis Penilaian : Tertulis
3. Bentuk Penilaian : Tugas individu
4. Alat Penilaian : Soal tertulis
5. Rubik Penilaian

### a. Penilaian Proses

No.	Aspek yang Diamati	Kriteria Skor			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang keterampilan menulis cerita pendek menggunakan media <i>pop up</i>				
2.	Siswa aktif pada saat proses pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan media <i>pop up</i> berlangsung				
3.	Siswa antusias dalam mengamati media <i>pop up</i>				
4.	Siswa berani bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami pada pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan media <i>pop up</i>				
5.	Siswa semangat saat diberi tugas menulis cerita pendek menggunakan media <i>pop up</i>				
6.	Siswa serius saat mengerjakan tugas menulis cerita pendek berdasarkan media <i>pop up</i> yang telah diamati.				

### b. Penilaian Produk

No	Unsur yang Dinilai	Skor
1	Tema	15
2	Tokoh	20
3	Alur	10
4	Setting	20
5	Amanat	15
6	Gaya Penceritaan	20
Total		100

b. Penilaian Produk

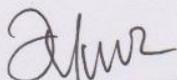
No	Unsur yang Dinilai	Skor
1	Tema	15
2	Tokoh	20
3	Alur	10
4	Setting	20
5	Amanat	15
6	Gaya Penceritaan	20
	Total	100

Catatan:

Kegiatan dikatakan berhasil apabila siswa dapat memperoleh skor  $\geq 70$  pada evaluasi postest dan mendapat skor  $\geq 70$  dalam evaluasi proses.

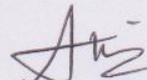
Makassar, 17 Desember 2017

Guru /Wali kelas IV



Ayu Inayah Putri  
NIP.

Peneliti,

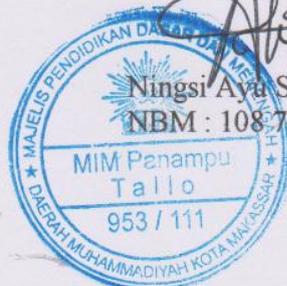


Nur Fahmi  
NIM. 10540 8844 13

Mengetahui,  
Kepala MIM Pannampu



Ningsi Ayu Safitri, S.Pd  
NBM : 1087661



Lampiran 5



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Nur Fahanif ..... NIM : 10540...88.Y2.11.....  
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book terhadap Keterampilan  
 Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah  
 Muhammadiyah Pannampu  
 .....

Tanggal Ujian Proposal : 24 Oktober 2017

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	09/12/2017	Mengantar Smt	d
2.	11/12/2017	Pertemuan I - Pretest	d
3.	12/12/2017	Pertemuan II - Mengajar	d
4.	13/12/2017	Pertemuan III - Mengajar	d
5.	15/12/2017	Pertemuan IV - Mengajar	d
6.	16/12/2017	Pertemuan V - Mengajar	d
7.	17/12/2017	Pertemuan VI - Post test	d
8.			
9.			
10.			

Makassar ..... 17 Desember ..... 2017

Ketua Prodi

Mengetahui,  
 Kepala MIM Pannampu

Sulfasvah, MA., Ph.D.  
 NIP. 19710131 199403 2 001

  
 Ningsi Ayu Safitri, S.Pd  
 NBM 108 7661  


Catatan:  
 Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.  
 Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT-  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



Nomor : 2490/Izn-5/C.4-VIII/XII/37/2017

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 Rabiul awal 1439 H

02 December 2017 M

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Kepala Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1715/T/KIP/A.1-II/XI/1439/2017 tanggal 28 Nopember 2017, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NURFAHMI**

No. Stambuk : **10540 8844 13**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 9 Desember 2017 s/d 9 Februari 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

**Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.**

**NBM 101 7716**

**Lampiran 6**

**DOKUMENTASI**





## RIWAYAT HIDUP



**Nur Fahmi.** Dilahirkan di Maros pada tanggal 21 Juni 1995, dari pasangan Ayahanda Dahrul Walia dan Ibunda Hasriani. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2001 di SD Inpres 34 Tumalia Kecamatan Turikale Kabupaten Maros dan tamat tahun 2007. Kemudian lulus MTsN 02 Biringkanaya tahun 2010 dan tamat SMK Pratidina Makassar tahun 2013. Pada tahun yang sama (2013), penulis melanjutkan pendidikan pada program Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2018.